

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum

Takisung adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan yang terdiri dari 12 desa/kelurahan. Pada kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut beberapa masyarakat mengetahui keberadaan bank syariah, namun masyarakat disana masih bingung memilih bank syariah dibandingkan bank konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pilihan dan keputusan masyarakat Takisung menabung di perbankan syariah. Data dan informasi didapatkan berdasarkan wawancara bersama masyarakat kecamatan Takisung yang bersedia untuk di wawancarai.

Pemahaman dan pengetahuan mengenai bank syariah akan mempengaruhi keputusan yang akan dipilih oleh masyarakat. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang dan keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah pastinya rendah pula. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah menjadi isu strategis dalam pengembangan bank syariah di masa yang akan datang. Semakin baik pengetahuan tentang bank syariah semakin tinggi kemungkinan untuk mengadopsi bank syariah.

B. Penyajian Data

1. Wawancara ke-1

a. Identitas Informan

Nama : Sulaiman

Pekerjaan : Nelayan

Usia : 49 Tahun

Pendidikan terakhir : SMP

b. Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara bersama bapak sulaiman, beliau menerangkan bahwa belum memiliki tabungan di bank, bapak sulaiman memilih menabung di rumah karena dianggap lebih mudah terutama saat diperlukan.

Bapak sulaiman hanya mengenal bank konvensional, karena ada beberapa keluarga beliau yang sudah menggunakan bank tersebut, namun mengenai bank syariah bapak sulaiman belum mengetahui secara jelasnya hanya mengetahui bahwa bank tersebut dipakai oleh orang muslim.

Bapak Sulaiman mengatakan bahwa sosialisasi bank syariah ke kecamatan Takisung masih kurang, sehingga masyarakat seperti beliau banyak yang belum mengetahui produk maupun layanan bank syariah. Saat dilakukannya wawancara, bapak sulaiman masih memilih

untuk menabung di rumah karena masih merasa kurang paham mengenai dunia perbankan.

2. Wawancara ke-2

a. Identitas Informan

Nama : Nor Qomariah
Pekerjaan : Mahasiswa
Usia : 22 Tahun
Pendidikan terakhir : S1

b. Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara bersama saudari Nor Qomariah, ia menerangkan bahwa ia sudah mengenal bank syariah, namun dalam hal menabung di bank syariah saudari nor belum pernah. Saudari Nor Qomariah mendengar istilah bank syariah melalui keluarganya, namun dari segi fungsi dan manfaat ia sudah mengetahui.

Saudari Nor Qomariah mengatakan sudah mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional namun dianggap sama saja, dan juga saudari Nor Qomariah menerangkan bahwa ada sosialisasi dalam bentuk tawaran dan promosi yang dilakukan pihak bank syariah. Sehingga saudari Nor Qomariah sebagai salah satu

masyarakat yang sudah mengetahui fungsi dan layanan bank syariah khususnya produk tabungan di bank syariah.

Salah satu kendala yang dirasakan saudari Nor Qomariah yaitu akses dari rumah menuju bank syariah terhitung jauh sehingga sulit untuk dijangkau. Saudari Nor Qomariah, mengaku sudah memahami mengenai bank syariah, namun ia mengatakan bahwa semua bank itu baik, untuk saat ini saudari Nor Qomariah masih mempertimbangkan untuk menabung di bank syariah.

3. Wawancara ke-3

a. Identitas Informan

Nama : Mastaniah
Pekerjaan : Pedagang
Usia : 38 Tahun
Pendidikan terakhir : MTS

b. Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama ibu mastaniah, beliau menerangkan bahwa sudah menabung pada bank, namun di bank konvensional. Ibu mastaniah mengatakan tidak begitu menyukai menabung di bank, karena dianggap ribet apalagi ketika ingin mengambil uang tersebut. Sedangkan untuk fungsi dan manfaat bank

syariah, saudari mengatakan sudah mengetahuinya namun tidak begitu jelas.

Dalam keterangannya, ibu mastaniah mengatakan sudah mengenal bank syariah dan bank konvensional, bahkan sudah mengetahui perbedaannya karena pernah dapat sosialisasi bank syariah di tempat tertentu. Ibu mastaniah mengatakan tidak ada kendala untuk menabung di bank syariah, namun untuk saat ini masih memilih dengan tabungan yang sudah ada.

4. Wawancara ke-4

a. Identitas Informan

Nama : Rusmilawati
Pekerjaan : Ibu Rumah tangga
Usia : 48 Tahun
Pendidikan terakhir : SMP

b. Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara bersama ibu Rusmilawati, beliau menerangkan bahwa sudah memiliki tabungan di bank konvensional, beliau mengatakan tertarik untuk menabung di bank syariah namun belum ada kesempatan. Namun dari segi fungsi dan manfaat menabung di bank syariah, ibu rusmi mengaku belum begitu tahu hanya sekedar tahu bank syariah tersebut baik terutama untuk masyarakat muslim,

sedangkan untuk hal-hal seperti riba dan hal lainnya tidak ada yang diketahui.

Dalam keterangannya beliau menerangkan bahwa tidak mengetahui secara jelas perbedaan bank konvensional dan bank syariah karena tidak ada yang memberi penjelasan lebih mengenai hal tersebut termasuk dalam hal nya produk dan layanan seperti tabungan di bank syariah. Menurut ibu rusmilawati kurangnya sosialisasi yang diterima tersebut membuat masyarakat belum mengetahui kelebihan bank syariah dibandingkan bank konvensional.

Kendala yang dihadapi masih perihal pengetahuan masyarakat terkait tabungan di bank syariah, karena masih banyak yang belum dipahami. Hingga saat ini beliau belum menemukan ketertarikan untuk melirik atau bahkan menabung di bank khususnya bank syariah yang masih asing diketahui masyarakat disana.

5. Wawancara ke-5

a. Identitas Informan

Nama : Mislich
Pekerjaan : Petani
Usia : 54 Tahun
Pendidikan terakhir : SD

b. Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara bersama ibu Mislihah, beliau menerangkan bahwa pernah mendengar istilah bank itu dari orang disekitarnya, namun untuk sistem kerjanya ibu mislihah belum mengetahui apa dan bagaimana. Sedangkan untuk menabung, ibu Mislihah belum ada kesempatan karena penghasilan yang didapat hanya tercukupi untuk kebutuhan sehari-hari, jadi untuk menabung uang berlebih hanya disimpan dirumah saja.

Untuk bank syariah sendiri, ibu Mislihah mengaku tidak pernah tahu akan keberadaan bank syariah, juga karena beliau belum tertarik sama sekali mengenai perbankan dan layanannya dengan alasan penghasilan yang rendah dan keterbatasan pengetahuan beliau mengenai cara kerja bank. Beliau mengatakan tidak ada yang membuat mereka (keluarga beliau) tertarik ataupun tergiur untuk menabung di bank terutama bank syariah.

6. Wawancara ke-6**a. Identitas Informan**

Nama	: Rizkana Khaira
Pekerjaan	: Pegawai Retail
Usia	: 20 Tahun
Pendidikan terakhir	: SMK

b. Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara bersama saudari Rizkana Khaira, ia mengaku sudah mengenal bahkan sudah memiliki tabungan di bank, namun untuk saat ini ia masih menabung bank konvensional sedangkan untuk bank syariah pernah mengetahui tapi masih begitu asing baginya, juga dikarenakan akses ke bank syariah tergolong jauh. Saudari Rizkana Khaira mengatakan sangat jarang sosialisasi yang diterima terkait bank syariah.

Bagi Rizkana Khaira sendiri, ia mengetahui secara jelas perbedaan dari bank konvensional dan bank syariah karena kurangnya pengetahuan dan informasi yang didapat mengenai bank syariah dan layanannya. Untuk tabungan di bank konvensional saja, saudari Rizkana Khaira mengaku masih sangat jarang menggunakan kecuali jika sekalian bepergian. Saudari Rizkana Khaira juga mengatakan seandainya ada edukasi dan sosialisasi dari pihak bank tersebut dan menerangkan kemudahan dan keuntungan yang akan di dapat, ada kemungkinan masyarakat akan mencoba untuk setidaknya melirik bank syariah.

7. Wawancara ke-7**a. Identitas Informan**

Nama : Karmilawati

Pekerjaan : Guru SD

Usia : 45 Tahun

Pendidikan terakhir : S1

b. Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara bersama ibu Karmilawati, beliau menerangkan bahwa sudah memiliki tabungan di bank konvensional, beliau juga mengetahui akan keberadaan bank syariah. Namun, dikarenakan akses keberadaan bank konvensional lebih dekat dan mudah dijangkau, maka dari itu ibu karmilawati menabung di bank konvensional. Beliau mengatakan seandainya akses menuju bank syariah lebih dekat, beliau akan memilih untuk menabung di bank syariah.

Dalam wawancara, ibu Karmilawati mengatakan perbedaan bank konvensional dan bank syariah terletak di kesyariahannya. Maka dari itu, beliau tertarik menabung di bank syariah. Namun dari segi layanan, produk dan sistem kerja bank syariah beliau banyak belum mengetahui.

Ibu Karmilawati mengatakan seharusnya dilakukan edukasi dan sosialisasi ke daerah pelosok, bukan hanya daerah perkotaan sehingga masyarakat termotivasi untuk bergabung dan menabung di bank syariah. Beliau berpendapat banyak masyarakat khususnya kecamatan Takisung yang tidak mengetahui akan keberadaan bank syariah maupun yang belum memahami secara jelas mengenai bank syariah,

karena tidak adanya kegiatan yang memperkenalkan produk dan layanan bank syariah tersebut. Beliau berharap agar penempatan dan akses menuju bank syariah lebih dekat, sehingga masyarakat yang ingin menabung di bank syariah mudah menjangkau.

8. Wawancara ke-8

a. Identitas Informan

Nama : Riadah
Pekerjaan : Guru TK
Usia : 42 Tahun
Pendidikan terakhir : S1

b. Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara bersama ibu riadah, beliau mengatakan sudah lama mengenal bank syariah, dan tertarik untuk menabung di bank syariah karena beliau tahu bank syariah tidak ada bunganya. Menurut beliau perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional adalah bank syariah transaksinya menggunakan cara islam sedangkan bank konvensional tidak.

Informasi tentang bank syariah beliau peroleh dari saudaranya, sedangkan sosialisasi mengenai bank syariah beliau dapat dari luar kecamatan Takisung.

Ibu Riadah memilih akan menabung di bank syariah, namun belum ada kesempatan karena keterbatasan waktu ibu Riadah sebagai ibu rumah tangga dan sebagai guru.

9. Wawancara ke-9

a. Identitas Informan

Nama : Mahabatul Laina
Pekerjaan : Mahasiswa
Usia : 22 Tahun
Pendidikan terakhir : S1

b. Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara bersama saudari laina, ia menerangkan bahwa sudah mengenal bank syariah setelah ia berkuliah di luar kota, namun untuk perbedaan jelas antara bank syariah dan bank konvensional saudari laina mengaku tidak begitu tahu. Ia tertarik untuk memilih bank syariah karena ajakan teman-temannya yang beberapa sudah memiliki tabungan di bank syariah.

Bentuk sosialisasi terkait bank syariah, baru ia terima ketika sudah keluar kota, namun sangat disayangkan sosialisasi tidak sampai di kecamatan Takisung, ia mengatakan kemungkinan ada namun terhitung sangat jarang, mungkin karena lokasi kecamatan Takisung dirasa jauh sehingga pihak perbankan jarang melakukan tawaran ke daerah tersebut.

10. Wawancara ke-10

a. Identitas Informan

Nama : Reynati Aulia
Pekerjaan : Administrasi
Usia : 22 Tahun
Pendidikan terakhir : S1

b. Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara bersama Reynati Aulia, ia menerangkan bahwa belum tertarik untuk menabung di bank syariah. Tentang perbedaan bank syariah dengan bank konvensional menurut Reynati Aulia adalah tidak memiliki perbedaan dan sama saja dengan bank-bank pada umumnya. Informasi tentang bank syariah ia peroleh dari orang-orang yang ada di sekitarnya. Reynati Aulia tidak tertarik untuk menjadi nasabah bank syariah dengan alasan ia tidak mengetahui atau tidak paham dengan bank syariah.

Reynati Aulia merasa tidak pernah dapat sosialisasi terkait perbankan syariah, hal tersebut yang membuat ia belum tertarik. Jika ada yang memberikan keterangan lebih jelas, ia mengatakan ada kemungkinan untuk memilih layanan tabungan di bank syariah.

C. Matrikulasi/Tabulasi Data

Tabel 4. 1 Matrikulasi/Tabulasi Data

No	Nama	Preferensi	Keputusan
1	Sulaiman	Belum suka karena kurangnya sosialisasi mengenai informasi bank syariah	Memutuskan untuk menabung di rumah
2	Nor Qomariah	Belum ada ketertarikan memilih bank syariah	Ragu-ragu/dalam pertimbangan
3	Mastaniah	Tidak suka karena, bank dianggap ribet	Meneruskan rekening konvensional yang sudah ada
4	Rusmilawati	Suka, namun belum ada kesempatan bergabung	Memutuskan akan menabung di bank syariah
5	Misliah	belum suka, dikarenakan pendapatan yang secukupnya	Memutuskan untuk menabung di rumah
6	Rizkana Khaira	Belum suka karena kurangnya informasi mengenai bank syariah	Meneruskan menabung di bank konvensional
7	Karmilawati	Suka, namun akses menuju bank syariah terlalu jauh	Ragu-ragu/dalam pertimbangan
8	Riadah	Suka, namun belum ada kesempatan bergabung	Memutuskan menabung di bank syariah
9	Mahabatul Laina	Suka, karena ajakan teman	Memutuskan menabung di bank syariah
10	Reynati Aulia	Belum suka, karena kurangnya informasi yang didapat dan menganggap semua bank sama	Ragu-ragu/dalam pertimbangan

Sumber: Wawancara bersama informan. 2023

D. Hasil Analisis

Menabung merupakan tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang, sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik, diantaranya adalah Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 9, yaitu:

وَلِيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: "Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar".

Secara umum di antara prinsip-prinsip terkait produk perbankan syariah adalah usaha yang menjauhi praktek riba, gharar, Maisir dan Produk yang haram. Namun berdasarkan wawancara yang dilakukan di kecamatan Takisung, masyarakat hanya mengetahui bank konvensional daripada bank syariah bahkan rata-rata mengatakan tidak tahu perbedaan kedua bank tersebut. Bahkan ada yang menerangkan tidak tahu manfaat dari keberadaan bank syariah baik dari segi produk dan layanannya. Rata-rata masyarakat tidak ada yang mengetahui bahwa bank syariah dapat menghindari praktek riba, gharar dan produk lainnya (Rahmany, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kurangnya sosialisasi dan informasi terkait layanan dan produk bank syariah membuat rendahnya ketertarikan masyarakat untuk menabung pada bank, rata-rata masyarakat yang tertarik maupun tidak, mengatakan belum mengetahui secara detail tentang fungsi dan manfaat menabung Bank syariah.

Ketertarikan masyarakat untuk memilih juga dipengaruhi oleh pandangan para masyarakat tentang bank syariah yang menurut mereka pasti sama saja dengan bank lainnya termasuk bank konvensional, hal tersebut dikarenakan pihak Bank syariah tidak memberikan informasi atau sosialisasi ke daerah kediaman mereka. Mestinya pihak Bank syariah lebih memperluas melakukan sosialisasi terkait bank syariah, agar masyarakat muslim setidaknya mengetahui tentang keberadaan Bank syariah dan dikemudian hari memilih untuk mengikuti layanan di bank syariah.

Maka dari itu pihak perbankan harus melakukan survey-survey dan seminar yang bertemakan perbankan dengan memberikan penjelasan serta pemahaman mengenai bank syariah, dan seharusnya pihak Bank melakukan survey atau sosialisasi di setiap rumah-rumah agar tidak ada masyarakat yang kekurangan informasi tentang perbankan bukan hanya dilakukan di daerah perkotaan.

Berdasarkan hasil wawancara pengetahuan masyarakat terhadap bank konvensional lebih diketahui dibanding dengan bank syariah. Maka dari itu,

sangat penting peran literasi keuangan syariah agar masyarakat dapat memilih menggunakan bank syariah. Tingginya masyarakat yang beragama Islam tidak mempengaruhi untuk memilih menggunakan produk bank syariah kecuali dengan penawaran dan informasi yang jelas dan menguntungkan.

Keberadaan bank syariah yang menurut masyarakat jauh untuk dijangkau juga merupakan salah satu alasan masyarakat belum memilih bank syariah, sedangkan untuk bank konvensional mudah didapatkan karena keberadaannya yang mudah untuk ditemukan.

1. Preferensi Masyarakat Kecamatan Takisung Menabung di Bank Syariah

Dalam menganalisis preferensi nasabah tentang bank syariah menggunakan beberapa atribut yakni, keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, aksesibilitas, dan observabilitas. Beberapa atribut tersebut dapat dinilai dan mempengaruhi seseorang untuk memilih dan mengadopsi bank syariah.

- a. Keuntungan relatif atau keunggulan relatif yaitu sejauh mana suatu produk (barang atau jasa) dianggap menguntungkan bagi penerimanya. Bagi masyarakat kecamatan Takisung, masih menganggap bank konvensional lebih menguntungkan dibandingkan bank syariah karena informasi mengenai manfaat dan keuntungan yang didapatkan lebih banyak mengenai bank konvensional.

- b. Menurut Kotler dan Keller (2013), hlm. 612) kompleksitas adalah tingkat sulitnya inovasi untuk dipahami atau digunakan. Tingkat kerumitan dari suatu inovasi untuk diadopsi, seberapa sulit memahami dan menggunakan inovasi. Bagi masyarakat kecamatan Takisung banyak yang belum mengetahui dan memahami akan produk bank syariah, karena sulitnya mendapatkan informasi membuat masyarakat tidak mengetahui inovasi terbaru pada bank syariah.
- c. Aksesibilitas merupakan salah satu bagian dari analisis interaksi kegiatan dengan sistem jaringan transportasi yang bertujuan untuk memahami cara kerja sistem tersebut dan menggunakan hubungan analisis antara komponen sistem untuk meramalkan dampak lalu lintas beberapa tata guna lahan atau kebijakan transportasi yang berbeda. Aksesibilitas sering dikaitkan dengan jarak, waktu tempuh dan biaya perjalanan. Aksesibilitas terhadap bank Syariah merupakan kemudahan untuk menjangkau berdasarkan jarak tempat tinggal ke bank syariah terdekat.

Dalam wawancara disebutkan bahwa akses menempuh ke bank syariah terhitung jauh sehingga masyarakat lebih memilih lokasi yang mudah ditempuh. Keberadaan lokasi bank konvensional yang ada dimana-mana membuat bank konvensional lebih banyak dipilih oleh masyarakat.

d. Observabilitas terhadap bank syariah itu kemudahan penampakan manfaat ekonomi bank syariah. Contohnya dalam hal pembiayaan, tabungan atau produk lainnya. Sedangkan dari hasil wawancara bersama masyarakat kecamatan Takisung, diketahui beberapa masyarakat tertarik memilih bank syariah, namun terkait manfaat bank syariah banyak yang belum mengetahuinya, hanya sekedar bank tersebut dilakukan secara Islam. Secara detail mengenai manfaatnya rata-rata masyarakat mengenai hal tersebut masih dianggap kurang.

Tiap orang bebas bergerak kemana saja yang ia kehendaki atau inginkan demi mencari penghidupan dan bebas menggunakan bermacam-macam cara dalam usaha mendapatkan kekayaan asalkan tidak menggunakan cara-cara yang haram atau mengambil barang yang haram.

Di sebutkan dalam firman Allah

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya:

Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu (Q.S. Al-Baqarah/2: 168).

Ayat diatas memberikan tuntunan kepada seorang mukmin supaya senantiasa menggunakan hak dan kebebasan mereka berdasarkan prinsip yang telah digariskan dan pentingnya memilih produk halal yang bisa dilihat dari segi pengelolaan dan cara mendapatkannya.

2. Keputusan Masyarakat Kecamatan Takisung Menabung di Bank Syariah

Pemahaman dan pengetahuan mengenai bank syariah akan mempengaruhi keputusan yang akan dipilih oleh masyarakat. Dalam Islam, proses pengambilan keputusan dijelaskan dalam beberapa ayat yang bersifat umum, artinya dapat diterapkan dalam segala aktifitas. Selain itu, konsep pengambilan keputusan dalam Islam lebih didasarkan pada keadilan dan kehati-hatian dalam menerima informasi tersebut. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-Hujurat/49 :6, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.

Ayat ini dapat didasarkan pada sikap hati-hati umat Islam dalam mengkonsumsi dan menggunakan produk tersebut. Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa sebagai umat Islam harus lebih berhati-hati dalam menerima berita atau informasi apapun. Jika kita tidak memiliki pengetahuan dan informasi tentang hal itu, sebaiknya periksa dan teliti terlebih dahulu.

Menurut Kotler (2001:222-226) tahap keputusan menabung konsumen terdiri dari lima tahap yaitu:

1. Pengenalan Kebutuhan

Tahap pertama ini merupakan proses pengambilan keputusan konsumen dimana konsumen mengenali suatu masalah atau kebutuhan. Konsumen merasakan perbedaan antara keadaan nyata dengan keadaan yang diinginkan. Dalam hal ini terkait bank konvensional dan bank syariah, beberapa masyarakat sudah mengetahui akan keberadaannya namun untuk perbedaannya masih belum. Namun untuk keadaan sekarang masyarakat rata-rata masih menggunakan bank konvensional karena sudah terlanjur memasuki bank konvensional, meskipun rata-rata masyarakat sudah tertarik untuk menabung di bank syariah.

2. Pencarian Informasi

Tahap ini merupakan proses pengambilan keputusan konsumen dimana konsumen telah tertarik untuk mencari lebih banyak informasi yang berkaitan dengan kebutuhannya. Dan konsumen sendiri dapat memperoleh informasi dari sumber manapun, sumber-sumber ini meliputi:

- a. Sumber pribadi : keluarga, teman dan tetangga.
- b. Sumber komersial : iklan, wiraniaga, dealer, kemasan dan pajangan.
- c. Sumber publik : media massa dan organisasi penilai pelanggan.
- d. Sumber pengalaman : memeriksa, menangani dan menggunakan produk.

Dalam hal ini, masyarakat lebih tertarik kepada informasi yang didapatkan dari pihak perbankanya langsung, oleh karena itu

masyarakat berharap akan adanya sosialisasi ke daerah-daerah khususnya kecamatan Takisung.

3. Keputusan konsumen

Tahap ini merupakan proses pengambilan keputusan konsumen dimana konsumen benar-benar membeli produk. Dan biasanya keputusan konsumen adalah membeli merek yang paling disukai. Dalam hal ini, diketahui beberapa masyarakat sudah memilih untuk menabung di bank syariah, namun ada beberapa yang belum ada memilih menabung di bank syariah karena belum memiliki kesempatan dengan berbagai macam kendala.